

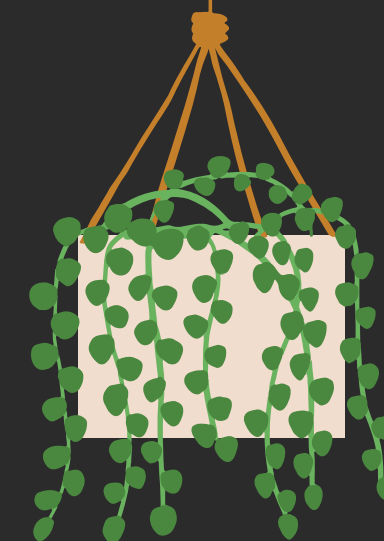


MASJID SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN

Dosen PJ: Muhisom, MPd.I

Disusun oleh kelompok 10.:

1. Fitri Wulandari 2513043047
2. Triasa rosadiena 2513043057



Latar Belakang



Masjid merupakan hal terpenting dalam sejarah Islam. Masjid tidak hanya dimaknai sebagai tempat beribadah seorang umat, tetapi juga sebagai pusat pembinaan. Hal ini tercermin sejak Rasulullah SAW mendirikan Masjid Quba dan Masjid Nabawi di Madinah. Masjid pada saat itu berfungsi sebagai tempat shalat, majelis ilmu, pusat musyawarah, hingga basis strategi sosial, politik, dan ekonomi. Dengan demikian, masjid berperan besar dalam membentuk tatanan masyarakat Islam yang beradab, berilmu, dan berkeadilan.

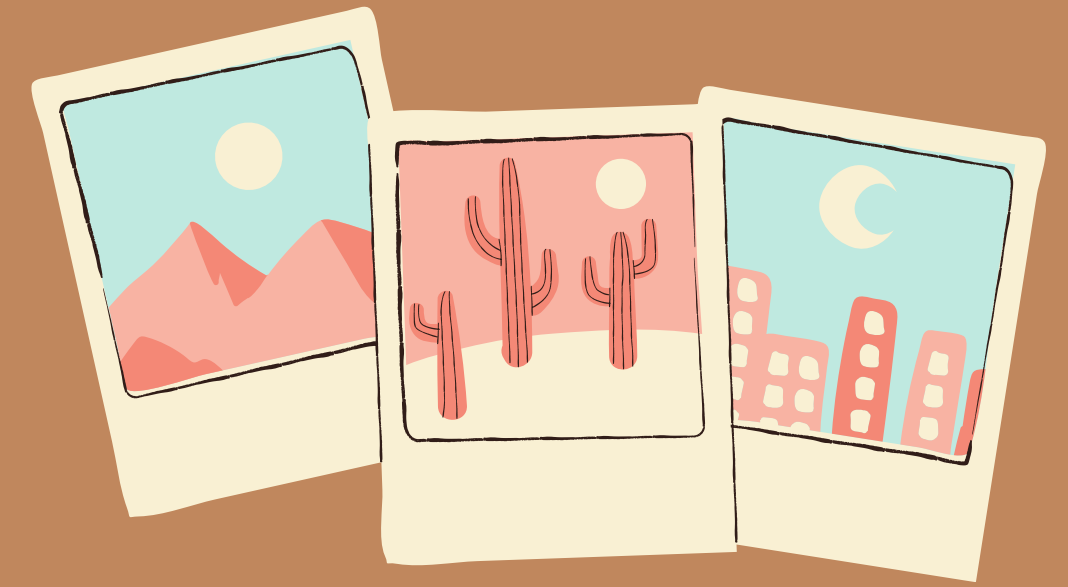
RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja bentuk pemberdayaan yang dapat dilakukan melalui masjid?
2. Bagaimana peran masjid dalam sejarah islam sebagai pusat peradaban?

3. Bagaimana strategi pengelolaan masjid agar lebih efektif sebagai pusat pemberdayaan umay di era modern?
4. Apa saja tantangan dan peluang dalam pengelolaan masjid?

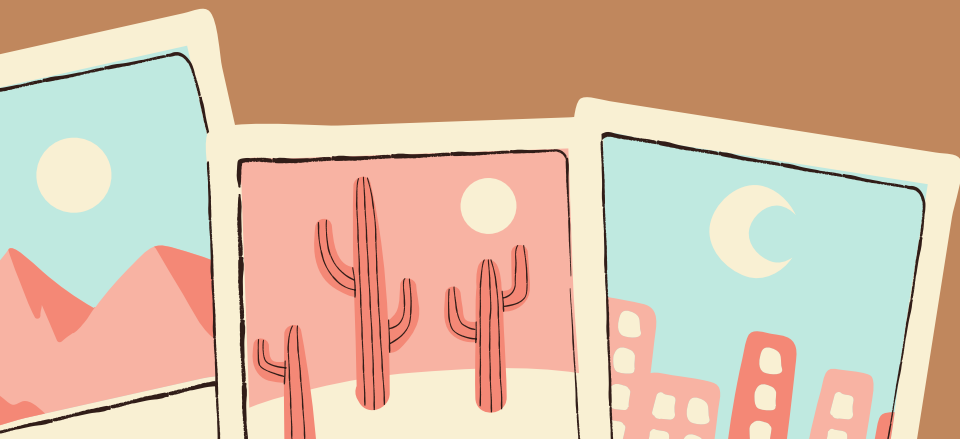


A. Masjid sebagai pusat pemberdayaan



Masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi

Keberadaan masjid merupakan salah satu bentuk adanya umat muslim di sebuah daerah atau wilayah. Selain memiliki fungsi sebagai sarana ibadah, masjid juga bisa menjadi pusat pemberdayaan ekonomi umat. Artinya, segala bentuk aktivitas ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan





B. Masjid sebagai pusat peradaban

Masjid Sebagai Pusat Peradaban Pendidikan
Masjid telah berfungsi sebagai tempat pendidikan sejak zaman Nabi Muhammad SAW.
Di masjid, Beliau mengajarkan ajaran Islam kepada para sahabatnya. Tradisi ini terus berkembang hingga masa kejayaan peradaban Islam, di mana banyak masjid yang juga berfungsi sebagai pusat intelektual yang berkontribusi besar dalam membentuk peradaban yang maju dan berbudaya

C.Strategi pengelolaan dan fungsi masjid

Masjid memiliki berbagai fungsi selain menjadi tempat beribadah untuk mendejatkan diri pada Tuhan, dan tempat pengajaran ilmu pengetahuan agama. Masjid juga berperan sebagai wadah sosial, tempat berkumpul, bermusyawarah, dan saling menolong antarwarga. Dan juga, masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, seperti pengelolaan zakat, badan usaha koperasi, dan bahkan aktivitas perdagangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.





D. Tantangan dan peluang

Adaptasi Teknologi dan Perubahan Sosial

Kurangnya sumber daya manusia yang paham akan digital di tatanan pengurus masjid. Dalam menghadapi kondisi ini, masyarakat perlu memperkuat literasi digital, melindungi privasi mereka, mengembangkan keterampilan baru, dan memiliki sikap bijaksana terhadap penggunaan teknologi digital. Tetapi, tidak semua orang tua dan masyarakat memahami atau bahkan memiliki keterampilan dalam penggunaan media digital. Ini merupakan tantangan utama dalam proses pemanfaatan masjid di media sosial. Terlebih para pengurus masjid saat ini di dominasi oleh orang tua yang belum paham di media sosial, sehingga perlu pembinaan pada tatanan pengurus masjid dalam pemanfaatan media sosial.

KESIMPULAN

1. Dalam konteks peradaban, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai tempat kegiatan yang melahirkan nilai-nilai keilmuan, kebudayaan, nilai sosial, dan moralitas masyarakat. Sejak masa Rasulullah SAW.
2. Masjid menjadi pusat pendidikan, diskusi, pengambilan keputusan, hingga penggerak aktivitas sosial-ekonomi umat. Dan dalam konteks pemberdayaan, masjid memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis jamaah.

3. Penguatan pendidikan, pelayanan sosial, hingga pembinaan generasi muda. Dengan pengelolaan yang baik dan benar serta partisipasi aktif jamaah.
4. Masjid dapat menjadi penggerak peradaban Islam modern yang inklusif, berdaya saing, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan segala peluang dan tantangan yang selalu berkembang.



Terima
kasih

